



## Strategi Guru Dalam Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Di SDN 1 Pemenang Barat

Huryati, Muhammad Muhajirin, Muh Hamdani

STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026  
Revised: 16 Maret 2026  
Accepted: 28 Maret 2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV SDN 1 Pemenang Barat tahun ajaran 2024/2025 dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yakni kelas IV SDN 1 Pemenang Barat tahun ajaran 2024/2025 kegiatan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Penelitian yang dilakukan penulis ini termasuk penelitian yang bersifat kualitatif dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan tehnik wawancara guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut, strategi guru dalam menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SDN 1 Pemenang Barat tersebut menggunakan media ular tangga agar anak-anak senang belajar sambil bermain dan kemampuan berpikir anak lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Hasil Belajar, IPA

(\*) Corresponding Author:

[huryatiazza@gmail.com](mailto:huryatiazza@gmail.com),  
[hamdani.biology@gmail.com](mailto:hamdani.biology@gmail.com)

[muhammadmuhajirin65@gmail.com](mailto:muhammadmuhajirin65@gmail.com).

**How to Cite:** Huryati, H., Muhajirin, M., & Hamdani, M. (2026). Strategi Guru Dalam Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Di SDN 1 Pemenang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 173-177. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13992>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan dasar pendidikan seseorang sebelum melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Di sekolah dasar pendidik dituntut agar mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan dasar peserta didik yang berpengaruh pada masa kini dan mendatang. Menurut Piaget dalam (marsigit 2018:8-12) siswa sekolah dasar usia 7-12 tahun berada pada tahap oprasional konkrit, pada pase ini, kemampuan dan proses berpikir anak dalam mengoperasikan kaidah logika masih bersifat konkrit yaitu semua objek yang ditanggap masih terikat oleh panca indra. hal ini berdampak pada pembelajaran disekolah dasar sehingga tingkat kesulitan pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang kelas akan berbeda dan semakin meningkat sesuai dengan tingkat perkembangan kongnitif pesrta didik.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pelajaran yang penting diberikan pada peserta didik karena mengajarkan konsep tentang lingkungan alam, namun pada hakekatnya banyak peserta didik yang hasil belajarnya tidak mengerti tentang tumbuhan, perkembangan manusia, perkembangan mahluk idup, dan sifat benda dikutif dalam buku dasar-dasar IPA oleh karena pendidikan IPA di maksutkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, fakta, komnsep firinsip, proses, penemuan dan sifat ilmiah yang harus dipelajari mengenai diri sendiri dan alam. Matapelajaran IPA di kelas 4 mempelajari tetang segala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia

karena pelajaran IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keberadaannya yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku untuk semua manusia di alam ini, ilmu alam berkembang menjadi dua bagian yakni ilmu alam natural dan ilmu alam sosial, ilmu alam adalah ilmu yang mempelajari tentang zat yang membentuk alam semesta sedangkan ilmu hayat mempelajari tentang makhluk hidup didalamnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdiri dari kata ilmu artinya pengetahuan tentang suatu yang benar dan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia, dan alam adalah segala sesuatu yang ada di dan di bumi dan di langit. pembelajaran ilmu pengetahuan alam ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-pristiwa yang terjadi di alam dan sebuah proses yang di rasakan oleh perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai poses belajar dengan ditunjukkan sebagai perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku.

Media ular tangga ialah alat bantu belajar yang berbentuk papan atau kertas dan berkotak kotak dan memiliki berbagai macam gambar tangga dan ular dan memiliki dadu dan di mainkan oleh dua orang sampai empat orang. yang di ungkapkan PP paud (2017). Permainan menggunakan papan atau kertas berkotak yg mempunyai gambar berjajar dan ber nomor yang di lengkapi pemandangan ular dan tangga sebagai lapangan tempur.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media ular tangga, guru dapat menyampaikan aturan permainan ular tangga. guru mengelompokkan siswa dalam permainan ular tangga tentang berdasarkan kategori peserta didik, setiap kotak pada ular tangga harus berisi tantangan atau pertanyaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Pemenang Barat, berdasarkan permasalahan yang di temukan di lapangan. Maka hasil wawancara dengan para guru SDN 1 Pemenang Barat yang telah peneliti lakukan, bahwa siswa SDN 1 Pemenang Barat menggunakan median ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 bertempat di SDN 1 Pemenang Barat, dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Pemenang Barat**

Proses perencanaan yang dilakukan guru dimulai dengan analisis mendalam terhadap kurikulum dan materi IPA kelas IV. Materi-materi esensial seperti pertumbuhan makhluk hidup, energi, dan sistem pencernaan manusia dipetakan secara cermat untuk diintegrasikan ke dalam permainan ular tangga. Soal-soal disusun secara bertingkat sesuai dengan kemampuan siswa, mulai dari pertanyaan pengetahuan dasar hingga pertanyaan yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi. Selain itu, guru juga menyiapkan skenario pembelajaran lengkap dengan alokasi waktu untuk setiap tahapan, termasuk ceramah pengantar, diskusi kelompok, dan sesi permainan, serta teknik evaluasi yang komprehensif untuk mengukur pemahaman siswa.

Penyusunan modul ajar yang mendukung penggunaan media ular tangga ini menunjukkan keseriusan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif. Soal-soal dan aktivitas dalam permainan dirancang khusus untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. "Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sekaligus efektif dalam

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA," tegas Bapak Amrudin. Pendekatan ini mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, sebagaimana dinyatakan oleh kepala sekolah: "Kami mendorong guru-guru untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan media ular tangga karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa."

Strategi implementasi media ular tangga yang dikembangkan Bapak Amrudin berfokus pada penyusunan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran. "Setiap soal yang dimasukkan dalam permainan ini saya sesuaikan dengan materi IPA yang sudah diajarkan sebelumnya," ujarnya. Pendekatan ini memastikan bahwa permainan tidak sekedar menjadi hiburan, tetapi benar-benar berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertanyaan-pertanyaan didesain untuk memicu diskusi kritis dan pemahaman konseptual yang mendalam tentang materi IPA.

Dampak penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran IPA terlihat nyata pada perubahan perilaku belajar siswa. Guru melaporkan bahwa media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menantang. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif berpikir dan berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Kerjasama antar siswa juga berkembang pesat, sementara motivasi belajar mereka meningkat secara signifikan. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual yang ditandai dengan perbaikan nilai ulangan harian siswa.

Implementasi media ular tangga di SDN 1 Pemenang Barat ini menunjukkan bagaimana inovasi pembelajaran yang terencana dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran IPA menjadi lebih menarik, tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam IPA di kelas IV SDN 1 Pemenang barat yang menggunakan media ular tangga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman konsep maupun partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, media ular tangga memberikan dampak positif terhadap proses dalam hasil belajar siswa.

Strategi guru merupakan suatu pendekatan atau siasat yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Djamarah (2010), strategi merupakan pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sanjaya (2008) menambahkan bahwa strategi guru mencakup perencanaan dan pelaksanaan metode serta teknik yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Penggunaan media ular tangga juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menonton saja. Guru mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Kegiatan bermain sambil belajar membuat siswa lebih fokus karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Bahkan siswa yang biasa pasif atau kurang percaya diri mulai menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi.

## **2. Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan media ular tangga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV di SDN 1 pemenang barat**

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan media ular tangga juga berdampak positif pada hasil evaluasi pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah diterapkannya media ular tangga ini. Siswa lebih mudah memahami materi dan mampu menjawab soal-soal latihan dengan lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, hal ini dapat dikatakan meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media ular tangga berpungsi untuk pembelajaran sambil bermain tidak hanya sebagai alat bantu visual ,tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan intraksi social.

Penggunaan media ular tangga juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran tematik dan kontekstual yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka belajar. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan aktivitas yang menyenangkan, siswa dapat belajar lebih efektif dan bermakna dimana belajar sambil bermain.

## **KESIMPULAN**

### **a. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Pemenang Barat**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media ular tangga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Guru merancang pembelajaran secara terencana dengan mengaitkan materi kedalam media permainan, serta menerapkan metode ceraman, diskusi, dan permainan. Strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keaktifan siswa, dan membantu pemahaman materi secara lebih mendalam .

### **b. Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan media ular tangga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV di SDN 1 pemenang barat**

Penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas IV SDN 1 Pemenang barat terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini membuat atau dapat lebih menyenangkan, memudahkan siswa memahami materi dan nilai belajarpun mengalami peningkatan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sri Haryanti 2017, Belajar dan pembelajaran berbasis. berbasis coveritive learning (graha candikya Magelang)
- Heni lestiana 2016, pengembangan kurikulum ( I mtiyaz Surabaya)
- Tanti Albaniah 2014 “hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas Iv SDN 76/1 Sungai buluh ”.Arikel :Universitas jambi.
- ARIFS dan SADIMAN 2009 ,media pendidikan (Raja grafindo persada jakarta)
- pp paud 2017, petunjuk media ular tangga (jawa barat :pp-paud diknas).
- Febyan widowati 2014 “pengguna media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema hiburan”.PGSD Fip Universitas negeri surabay vol,02,NO,GI).
- Utami ,E.dkk.2021, Penerapan Media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar soiswa pada pembelajaran matematika SD Negeri bayanjurnal pendidikan
- Lumbatobing ,W,l,dkk .(2022) Penerapan media ular tangga untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar di wilayah perbatasan sebatik.
- Chalifah ,l.(2021) Pengguna Media Ular Tangga Tematik (ULGATIK) Untuk Aktifitas Siswa Kelas IIA SDN 1 Ladung sari .
- Wati,A. 2021 Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dasar
- Audri ,A,F. 2023 Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Pembelajaran Tematik Pada Tema Lingkungan Sahaban Kita Terhadap Siswa Kelas V sdn 104188 Medan Krio
- Sanjaya ,W.2008 Strategi Berbasis Standar Proses pendidikan (Kencana Jakarta)

- Yantini. dkk. 2021. Penerapan Metode Permaianan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematiak Materi Bangun Ruang Kubus Siswa Kelas v SDN Ngeplak Simongan 01 Semarang. *jurnal kualitatif pendidikan*.
- Kustanto, F. 2015 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participaty Learning Pada materi Keliling dan Luas Bangun Datar. *jurnal mitra swara ganesha*.
- Layali, H. N., & Sohiah, S. 2020. Teori Hasil Belajar pada Siswa SDIT Candikya. AS-SABIQUN.
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. 2023. Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri Palangkaraya. Harati: *Jurnal Pendidikan Kristen*.